

ABSTRAK

Tari *Payuang Burondo* merupakan salah satu tari tradisional yang terdapat di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Tari *Payuang Burondo* ditampilkan pada acara Pacu Jalur di Kecamatan Pangean. Gerak pada tari ini dikembangkan dari gerak *Silek Pangian* yaitu gerak *Gayuang, Tikam, Tenju* dan *Popek*. Tari ini memiliki keunikan dari segi tempat pertunjukan yaitu ditampilkan di atas Burondo. Tujuan penelitian adalah mengungkap bentuk pertunjukan tari Payuang Burondo pada acara Pacu jalur dan makna simbolik pada masyarakat Pangean selaku pendukung tari Payuang Burondo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Proses kerja metode ini memaparkan keadaan di lapangan mengenai tari *Payuang Burondo*, untuk memperoleh pemahaman tentang bentuk, dan makna simbolisnya. Teori-teori yang dipergunakan yaitu teori bentuk dan teori semiotik.

Hasil penelitian adalah tari Payuang Burondo dalam bentuk dan makna yang terkandung didalam tari Payuang Burondo. Makna simbolis yang terdapat dalam tari Payuang Burondo yaitu makna gerak, makna properti, makna busana dan makna tempat pertunjukan. Makna gerak pengembangan dari gerak silat Pangean yang bermakna sebagai pagar negeri dan pagar diri. Properti yang digunakan dalam tari Payuang Burondo adalah payung berwarna kuning. Payung sebagai simbol yang bermakna sebagai pelindung. Musik *Rarak Godang* bermakna untuk memberi peluang kepada pendengarnya untuk dapat mengkaji dan memikirkan dirinya. Burondo ini memiliki makna pengagungan terhadap Tuhan Yang Maha Eza.

Kata kunci: Tari *Payuang Burondo*, makna simbolis, pacu jalur

ABSTRACT

Payuang Burondo dance is a traditional dance located in Pangean District, Kuantan Singingi Regency, Riau Province. Payuang Burondo dance is performed at the Pacu Jalur event in Pangean District. The movements in this dance are developed from the Silek Pangian movements, namely the *Gayuang, Tikam, Tenju and Popek* movements. This dance is unique in terms of the venue, which is displayed above Burondo. The research objective was to reveal the form of Payuang Burondo dance performance at the Pacu Jalur event and its symbolic meaning to the Pangean community as supporters of the Payuang Burondo dance. The method used in this research is qualitative descriptive analysis. The work process this method is to describe the situation as in the field regarding the Payuang Burondo dance, and gain an understanding of its symbolic form and meaning. The theories used are the Form theory and semiotic theory.

The result of this research is that Payuang Burondo dance is explained in the form and meaning contained in the Payuang Burondo dance. The symbolic meaning contained in the Payuang Burondo dance is the meaning of motion, the meaning of property, the meaning of clothing and the meaning of the venue. The meaning of the development movement of the Pangean silat movement which means as a domestic fence and one's own fence. The property used in the Payuang Burondo dance is a yellow umbrella. Umbrella as a symbol which means as a protector. *Rarak Godang* music means to provide opportunities for listeners to be able to study and think about themselves. This Burondo has the meaning of glorifying God Almighty.

Keywords: *Payuang Burondo* dance, symbolic meaning, *pacu jalur*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PENULIS.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
GLOSARIUM.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
A. Tinjauan Kepustakaan	8
B. Landasan Teori.....	10
C. Metode Penelitian	13
1. Rancangan Penelitian	13
2. Lokasi Penelitian	14
3. Instrumen Penelitian	14
4. Jenis Data dan Sumber Data	15
5. Teknik Pengumpulan Data	16
6. Teknik Analisis Data	18
 BAB III BENTUK PERTUNJUKAN TARI PAYUANG BURONDO PADA ACARA PACU JALUR DI KECAMATAN PANGEAN.....	 20
A. Asal Usul Tari Payuang Burondo.....	20
B. Pertunjukan Tari Payuang Burondo.....	22
1. Syarat-syarat Pertunjukan.....	27
2. Penari	28
3. Properti.....	29
4. Gerak.....	29
5. Musik.....	36

6. Busana	41
7. Tempat Pertunjukan.....	45
BAB IV MAKNA SIMBOLIS PERTUNJUKAN TARI PAYUANG BURONDO PADA ACARA PACU JALUR DI KECAMATAN PANGEAN.....	52
A. Makna Pertunjukan Tari Payuang Burondo.....	52
1. Makna Penari.....	54
2. Makna Gerak.....	55
3. Makna properti.....	65
4. Makna Busana.....	66
5. Makna musik	69
6. Makna Tempat Pertunjukan.....	71
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
Webtografi.....	81
Daftar Informan.....	82
Lampiran 1: Gambar	
Lampiran 2: SK Direktur Pascasarjana ISI Padangpanjang	
Lampiran 3: Curriculum Vitae	